



BERI PERLINDUNGAN BAGI PETERNAK Gencarkan Penyuntikan Benteng Pertahanan Ternak

YOGYA (KR) - Kesejahteraan dan keberlangsungan usaha para peternak lokal di Kota Yogyakarta menjadi perhatian pemerintah daerah. Melalui Dinas Pertanian dan Pangan (DPP), langkah preventif kembali digencarkan demi mengamankan ratusan ternak warga dari ancaman Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS), seperti Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).

Melalui program Pelayanan Kesehatan Hewan Terpadu (Yanduwan) triwulan ketiga, petugas menyisir berbagai kelompok peternak ruminansia. Fokus utamanya adalah memastikan sapi, kambing, dan domba milik warga berada dalam kondisi prima serta terbebas dari ancaman wabah yang berpotensi merugikan perekonomian peternak.

Pelayanan yang menerjunkan tim medis ini meibnawa jaminan perlindungan menyeluruh melalui serangkaian tindakan medis, mulai dari penyuntikan vaksin, pembersihan parasit, hingga suplemen daya tahan tubuh. Petugas secara teliti memeriksa satu per satu hewan ternak demi mendeteksi potensi penyakit sejak dini.

"Pada pelaksanaan Yanduwan kali ini, petugas memberikan vaksinasi PMK, vitamin, serta pengobatan cacing

sesuai kebutuhan dan kondisi kesehatan masing-masing ternak," jelas Kepala Bidang Perikanan dan Kehewanan DPP Kota Yogyakarta Sri Panggarti, Selasa (28/7).

Upaya jemput bola ini sengaja dirancang berkala agar tidak ada kelompok peternak yang terlewat dari jangkauan pelayanan medis. Pengawasan tak hanya berfokus pada PMK, tetapi juga mengantisipasi penyakit berbahaya lain seperti Lumpy Skin Disease (LSD), antraks, hingga flu burung pada unggas.

Kunci keberhasilan perlindungan ternak ini juga ditopang oleh peran aktif para peternak dalam menjaga benteng pertahanan di lingkungan kandang mereka sendiri. Edukasi mengenai kebersihan, nutrisi pakan, hingga tata cara penerimaan ternak baru dari luar daerah terus disosialisasikan secara intensif.

"Kami mengimbau para peternak untuk menjaga kebersihan kandang dan lingkungan sekitar, memberikan pakan berkualitas, serta melakukan pemeliharaan ternak sesuai prinsip kesejahteraan hewan," kata Medik Veteriner DPP Kota Yogyakarta, Imam Abror, sembari mengingatkan pentingnya Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) bagi lalu lintas ternak baru. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005